

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Ali (2020:35) berpendapat bahwa bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa yang untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas, keterampilan, dan sikap agar memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dimulai dari kelas rendah sampai dengan kelas tinggi. Pada kelas rendah pembelajaran bahasa Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang terlihat dari pendekatan pembelajaran tematik dan juga terlihat jelas dari materi yang diajarkan.

Kegiatan menyimak pada kelas rendah dilakukan dengan cara mendengarkan cerita yang bertujuan untuk melatih siswa dalam keterampilan pemahaman. Pada kelas tinggi aktivitas menyimak dilakukan dengan kegiatan mendengarkan cerita dan memperhatikan makna yang terkandung di dalamnya. Ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*) dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif yang artinya menerima, menyerap dan memahami informasi atau pesan, sementara keterampilan berbicara dan menulis

termasuk aspek produktif yaitu, memproduksi atau mempresentasikan bahasa secara lisan maupun tertulis (Sukma & Saifudin, 2021:9)

Menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dikuasai pertama kali oleh manusia sebelum keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Pernyataan ini juga didukung oleh ahli perkembangan anak bahwa komunikasi pertama anak baru lahir adalah mendengarkan. (Rohana & Syamsudin, 2021:51). Menyimak termasuk dalam keterampilan berbahasa lisan, kemampuan berbahasa lisan anak akan terus berkembang berlanjut sampai masa sekolah hingga dewasa. Menurut Rohana dan Syamsudin, (2021:52) menyimak merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memperoleh informasi, menangkap isi pesan, serta memahami makna komunikasi yang ingin disampaikan melalui ujaran pembicara.

Pada sekolah dasar terutama di kelas rendah kegiatan menyimak perlu diperhatikan secara khusus, karena menyimak merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia.. Dengan menyimak kita dapat memahami maksud komunikasi yang disampaikan dan memperkaya kosakata sehingga membantu peserta didik dalam belajar membaca dan menulis. Kegiatan pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru harus memahami situasi kelas dan karakteristik masing-masing peserta didik, Pada saat proses pembelajaran guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu materi menyimak terdapat pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD yaitu menyimak cerita. Kegiatan menyimak berkaitan

dengan kemampuan menerima informasi dari sumber pesan atau reseptif. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD siswa diharapkan dapat memahami pesan pendek dari dongeng yang diucapkan.

Pada kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti pada guru wali kelas II SD IT Insan Rabbani Lahat yaitu Ibu Aprilia Rasma. Peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran kegiatan menyimak pada siswa kelas II SD Insan Rabbani Lahat, menurut beliau selama proses pembelajaran menyimak ada peserta didik yang kurang berminat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Akibatnya, peserta didik kurang atau tidak memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah disampaikan guru terkait permasalahan peserta didik, maka diperlukan media/metode yang dapat menarik minat peserta didik agar semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyimak terasa menyenangkan salah satunya dengan menggunakan media boneka tangan.

Media boneka tangan ini merupakan benda tiruan yang berbentuk manusia, hewan, atau benda lainnya. Menurut Daryanto (2011:31) dalam (Wulandari, Nursyamsiah, Akhyadi, Jumiati, & Sumitra, 2019:39) Boneka tangan bisa dijadikan media pendidikan, boneka bisa dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka. Dengan menggunakan media boneka tangan pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Maka, peneliti melaksanakan penelitian menggunakan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan media boneka tangan

terhadap keterampilan menyimak kelas II sekolah dasar khususnya di SD IT Insan Rabbani Lahat.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1. Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka, peneliti membatasi lingkup permasalahan, agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik yaitu.

1. Pengaruh media boneka tangan dalam penelitian dibatasi dengan menggunakan media boneka tangan saja.
2. Keterampilan menyimak siswa seputar menyimak cerita
3. Kelas II di SD IT Insan Rabbani sebagai sampel
4. Materi yang diajarkan berfokus pada cerita “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” pada buku tematik, tema 7 Subtema 1 pembelajaran 1.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah. Apakah ada pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II sekolah dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a) **Bagi Peneliti**

Penelitian ini adalah saran bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari pada masa perkuliahan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan tentang penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak dan juga sebagai bekal peneliti agar menjadi pendidik yang baik di masa yang akan datang

b) **Bagi Guru**

Guru dapat mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak sehingga guru dapat menjadikan media boneka tangan sebagai masukan dalam keterampilan menyimak.

c) **Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat menambah pengetahuan terkait pembelajaran menyimak dengan menggunakan media boneka tangan.